

PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM DAN GOOGLE FORM UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI SEJARAH PERTUMBUHAN  
ILMU PENGETAHUAN MASA ABBASIYAH

Triyono Susilo

Guru PAI SMP Negeri 5 Surabaya

*Artikel Info*

*Submit* : 28 Oktober 2022

*Accepted* : 1 Desember 2022

*Publish* : 31 Desember 2022

*Kata Kunci*

Peningkatan, Hasil Belajar, Google Classroom, dan Google form,

*Email* :

triyonosusilo2@gmail.com

licensed under a Creative Commons Attribution- 4.0 International Public License (CC - BY 4.0).



**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kenyataan bahwa hasil belajar PAI tentang Materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah Kelas VIII SMPN 5 Surabaya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media Google Classroom Dan Google Form. Kedua media ini merupakan media pembelajaran secara online dan mengevaluasi pembelajaran secara online pula. Pertanyaan yang ingin dijawab apakah penerapan media Google Classroom Dan Google Form dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah Siswa Kelas VIII SMPN 5 Surabaya tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 5 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Media Google Classroom Dan Google Form dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil sebagai berikut: siklus I prosentase prestasi belajar terdapat 13 peserta didik atau 32 % siswa yang tuntas, sedangkan ada 27 peserta didik atau 68 % siswa yang tidak tuntas. Siklus II prosentase prestasi belajar terdapat 34 peserta didik atau 85 % siswa yang tuntas, sedangkan ada 6 peserta didik atau 15 % siswa yang tidak tuntas. PTK ini dinyatakan berhasil.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu materi pelajaran yang disampaikan di Sekolah. Kriteria pembelajaran PAI yang baik sesuai Tingkat Satuan Pendidikan tidak cukup hanya bersumber pada buku ajar saja, tetapi pengajar harus dilengkapi oleh alat/media belajar. Melalui penggunaan media pembelajaran, penanaman konsep, prinsip dan hukum PAI yang pada awalnya dirasa sulit oleh siswa, akan menjadi lebih mudah untuk dipahami jika menggunakan media belajar, karena pelajaran PAI seharusnya disampaikan secara nyata, agar siswa dapat memahami dan mencerna materi yang disampaikan dengan baik.

Belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya. Menurut Ibnu Khaldun dalam Majid (2014: 107).

Di masa globalisasi, dengan kecanggihan teknologi yang kilat, seluruh golongan bisa menikmatinya. Begitupun dengan sekolah yang berada di pedesaan. Terlebih lagi beberapa tahun ini Ujian Nasional pun berbasis IT yang kita kenal dengan nama UNBK. Sehingga pembelajaran berbasis IT pun mutlak diperlukan dan wajib dilaksanakan.

Disamping terdapatnya penyempurnaan Kurikulum 2013 yang menyebabkan buku ajar senantiasa terdapat perbaikan, sehingga menyebabkan buku ajar terlambat hingga ke sekolah, sehingga menimbulkan siswa tidak memiliki buku ajar.

Pemakaian Internet, permainan online serta media sosial sesuatu perihal yang tidak dapat dibendung serta dihalangi untuk siswa.

Siswa lebih menikmati sosial media, game, youtube dibanding membaca buku. Walhasil waktu siswa terbuang di warnet ataupun memandang HP, Gatget, Laptop serta pc mereka.

Surabaya sebagai kota yang menggalakkan program ramah lingkungan, tentunya harus berperan serta aktif dalam

merealisasikan penyelamatan lingkungan. Dalam hal ini tentunya dengan cara penghematan kertas, dimana untuk memproduksi 1 rim kertas diperlukan 1 batang pohon dengan usia minimal 5 tahun.

Melihat kondisi ini, maka diperlukan media yang mempermudah pemaparan materi PAI, mengalihkan kesenangan siswa bermedia sosial menjadi belajar online dan tentunya bersifat ramah lingkungan. Selain itu pembuatan media ini tidak memerlukan biaya yang tinggi dan ketrampilan yang rumit. Ketersediaan bahannya belajar juga gampang buat didapat serta pastinya media belajar ini bisa menarik atensi serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Modul sejarah membuat anak-anak senantiasa merasa bosan serta mengeluh sebab para guru cuma membagikan pendidikan menghafal. Hal ini diketahui dari tingkah laku siswa di sekolah, misalnya pada saat guru memberikan tugas terdapat siswa yang serius dan kurang serius dalam mengerjakannya. Jika guru sedang menerangkan pelajaran, adasiswa yang memperhatikan dan ada juga yang asik berbincang-bincang dengan temannya. Tidak hanya itu, terdapat siswa yang aktif menanggapi persoalan dari guru serta terdapat pula yang cuma diam saja. Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran, sehingga guru yang kurang inovatif menjadi kunci utama materi kurang disenangi siswa.

Penyajian bahan-bahan pelajaran dengan cara-cara yang baru, dengan menerapkan teknologi informasi dalam pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan minat dan hasil belajar siswa. Dengan media pembelajaran google classroom dan google form, diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran khususnya mapel PAI pada materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah, dan membiasakan penggunaan media teknologi informasi secara bijak dan tepat guna.

Dari hasil observasi tentang pembelajaran di kelas VIIIA SMPN 5 Surabaya, pada mata pelajaran PAI khususnya materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah siswa masih mengalami kesulitan belajar. Dapat diperhatikan dari nilai rata-rata yang hanya 65,00. Maka bisa dikatakan Nilai rata-rata ini termasuk rendah.

Bila dibandingkan dengan nilai KKM yaitu 80,00. Rendahnya nilai rata-rata tersebut diprediksi karena proses pembelajaran yang monoton, sehingga anak merasa bosan.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka diadakan perubahan, yaitu memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa. Perlu dilakukan kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung akan mempermudah siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Media teknologi dan informasi, pada zaman ini sangatlah akrab dengan kehidupan sosial siswa, dengan memanfaatkan media Google Classroom sebagai bahan ajar, siswa dapat mengakses melalui smartphone ataupun laptop yang terhubung dalam jaringan (online) dan mengerjakan soal penilaian harian dalam bentuk online dengan memanfaatkan media Google Forms, siswa dapat melakukan pengerjaan soal secara online, dan mengetahui nilai serta pembahasan jawabannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penggunaan media Google Classroom Dan Google Form dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah?

2. Bagaimanakah penggunaan media Google Classroom Dan Google Form dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong action research dengan menggunakan 2 siklus. Guru berperan sebagai peneliti sekaligus observer di dalam kelas berkolaborasi dengan teman sejawat dan guru TIK yang membantu mempersiapkan fasilitas pembelajaran.

### A. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian di SMP Negeri 5 Surabaya Jl. Rajawali No. 57 Surabaya.

Waktu penelitian dilakukan disemester genap bulan Januari s/d Maret 2022.

### B. Setting dan Subyek Penelitian

Peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Surabaya, tahun pelajaran 2021/2022. Yang merupakan tindak lanjut dari evaluasi belajar dan implementasi kurikulum 2013.

### C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya sebagai variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X), yaitu pembelajaran PAI dengan Penggunaan media Google Classroom Dan Google Form(X)

Variabel ini terdiri atas :

- a) Pembelajaran PAI dengan *Penggunaan media Google Classroom Dan Google Form* dapat membuat peserta didik termotivasi
  - b) Pembelajaran PAI dengan *Penggunaan media Google Classroom Dan Google Form* dapat membuat peserta didik mereview kembali pengalaman belajarnya.
2. Variabel Terikat *dependen Variabel*, yaitu hasil belajar peserta didik (Y) Merupakan suatu prestasi atau hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran AI. Variabel ini terdiri atas:
    - a) Nilai belajar peserta didik semakin meningkat dan memuaskan
    - b) Peserta didik semakin lebih paham dengan soal yang telah diberikan oleh guru.

## D. Prosedur Penelitian

### Siklus I

#### A. Perencanaan

- Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- Merencanakan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- Menyusun lembar kerja peserta didik
- Mengembangkan format evaluasi
- Mengembangkan format observasi pembelajaran.

#### B. Tindakan

- Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- Peserta didik membaca materi yang terdapat pada Google Classroom.
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari.
- Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di Google Classroom.
- Peserta didik mengerjakan Soal Online yang ada di Google Classroom.

#### C. Pengamatan

- Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan.
- Memantau hasil tindakan menggunakan Soal Online.

#### D. Refleksi

- Melakukan evaluasi tindakan
- Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi
- Memperbaiki pelaksanaan tindakan

### Siklus II

#### A. Perencanaan

- Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I
- Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- Pengembangan program tindakan II.

## B. Tindakan

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I

- Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- Peserta didik membaca materi yang terdapat pada Google Classroom.
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari.
- Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di Google Classroom.
- Peserta didik mengerjakan Soal Online yang ada di Google Classroom.

#### C. Pengamatan (Observasi)

- Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan
- Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

#### D. Refleksi

- Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data
- Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II. Indikator keberhasilan yang dicapai pada siklus ini diharapkan mengalami kemajuan minimal 10% dari siklus I.

#### Metode Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dengan tahapan:

1. Analisis Deskriptif  
Arikunto (2006:170) menyatakan bahwa analisis Deskriptif atau *Statistik Deskriptif* dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, ataupun penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik.

2. Analisis *Regresi* Linier Berganda  
 Regresi Linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Penggunaan media Google Classroom Dan Google Form terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI

a = Intersep x ( konstanta)

b = Slope x ( koefisien regrasi)

X = Penggunaan media Google Classroom Dan Google Form

e = koefisien pengganggu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Pra Siklus

Hasil tes pra siklus berfungsi untuk mengetahui keadaan awal kemampuan siswa setelah pembelajaran diberikan kepada siswa kelas VIIIA SMPN 5 Surabaya tahun pelajaran 2021/2022. Nilai hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Daftar Hasil Belajar Siswa

Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ABRILYA SOFY JANUARY P.	60	Tidak tuntas
2	ACHMAD IRGI FAHREZI	60	Tidak tuntas
3	AHMAD ABDULLAH ATTAMIMI	40	Tidak tuntas
4	AL VARA NUR FIAT WOKO	80	Tuntas
5	ANANDA AULIA RAHMADHANI	80	Tuntas
6	ANESTASIA FABRIANI	70	Tidak tuntas
7	ANNISA MIFTAHUL JANNAH	80	Tuntas

8	AULIA RISKA AYU PITALOKA	40	Tidak tuntas
9	AYUNDA DEA FEBRIANTI	60	Tidak tuntas
10	BINTANG ADHITYA DEWANTARA	40	Tidak tuntas
11	DEVIE MEGA ANGGRAINY	80	Tuntas
12	DIMAS DUWI ISLAMI	80	Tuntas
13	FADIAS FUZI PERMADI	70	Tidak tuntas
14	GENTA NARENDRA LEON S.	80	Tuntas
15	KHUSNUL INDRIANI	80	Tuntas
16	M. RAJEEV RAHMADI PUTERA	60	Tidak tuntas
17	MARSHA FANESYAH AZURAH	80	Tuntas
18	MAYSA AMELIA PUTRI	80	Tuntas
19	MOCH. KHOIRUL IKHWAN	40	Tidak tuntas
20	MUCH.SABILLAL HAMID	30	Tidak tuntas
21	MUHAMMAD DHABITH RADIFAN H	80	Tuntas
22	MUHAMMAD FARID	60	Tidak tuntas
23	MUHAMMAD NURCHOLISH	80	Tuntas
24	MUHAMMAD RIDWAN	80	Tuntas
25	MUHAMMAD SAIFUDDIN	80	Tuntas
26	NADIA DZANUBA CHOF SOH	80	Tuntas
27	NAWWAF HAMID BAMAZRUE	60	Tidak tuntas
28	NICO MARLIB JUNHUDA WANAHAN	40	Tidak tuntas
29	NUR ABIDAH ARDELIA	50	Tidak tuntas
30	PUTRI IKA AGUSTIN	60	Tidak tuntas
31	PUTRI SABILA AL FATH	80	Tuntas
32	REGITA PRASTRICILLIA PRENESA	60	Tidak tuntas
33	RIZKY MARYAND FERDIANSYAH	80	Tuntas

34	ROBBIT ALVIN NAFIS	80	Tuntas
35	SAFITRI DWI WULANDARI	70	Tidak tuntas
36	SERLY MARGARETA	80	Tuntas
37	SHAHAZ AZZAHRA WAHYUDI	80	Tuntas
38	SYAKIRA IMTINAN	80	Tuntas
39	TALITHA ELSA ARIFINDAH	80	Tuntas
40	TAUFAN AJI WICAKSONO	80	Tuntas
Total		2730	
Nilai Rata-rata kelas		68.25	
Tuntas		22	55,0 %
Tidak Tuntas		18	45,0 %

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa pada pra siklus mencapai 68,25 dari jumlah siswa kelas VIIIA, siswa yang tuntas belajar (mencapai KKM) terdapat 22 siswa (55%), sedangkan siswa yang belum tuntas belajar 18 siswa (45%). Pada pra siklus secara klasikal pembelajaran belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 80$  (nilai KKM) hanya mencapai 55% dari jumlah siswa secara keseluruhan, sedangkan indikator keberhasilan yaitu 85% dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya. Maka, dapat dikatakan bahwa keadaan siswa sebelum tindakan dilakukan mempunyai nilai yang rendah dalam materi pembelajaran ini.

Dari pembahasan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan gambar 4.1



## 2. Deskripsi Siklus 1

Pada siklus I peneliti mencoba menggunakan media Google Classroom dan Google Form pada proses pembelajaran PAI materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah, yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2021. Beberapa tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Guru merancang kelompok berhadapan yaitu
- 3) Kelompok berhadapan depan belakang kanan kiri
- 4) Guru menerangkan cara pembelajaran.
- 5) Menyusun lembar materi dan evaluasi

### b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario diantaranya:

- 1) Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
- 2) Menyuruh siswa berdo'a, dan absensi
- 3) Apersepsi
- 4) Menyetting kelas
- 5) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya proses pelaksanaan
- 6) Guru menyiapkan materi diskusi yang dibagi menjadi 2 topik diskusi.
- 7) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, dengan menyuruh peserta didik. Karena masing-masing kelompok terdiri dari 6 atau peserta didik. Pembagian kelompok berdasarkan pandai tidaknya peserta didik.
- 8) Guru memberikan materi kepada setiap kelompok asal untuk membaca, memahami, mendiskusikan, serta meringkas materi pembelajaran. Guru berkeliling sambil mengecek pemahaman masing-masing

- kelompok dengan memberi pertanyaan.
- 9) Masing-masing kelompok asal mengerjakan tugas yang sudah ada di Google Classroom.
  - 10) Guru meminta peserta didik menyampaikan hasil yang diperoleh selama di kelompoknya kepada kelompok lain.
  - 11) Guru melakukan klarifikasi terhadap materi pelajaran
  - 12) Guru meminta mengerjakan soal kuis pilihan ganda sebanyak 10 soal yang ada di Google Classroom yang berupa soal online Google Form.
  - 13) Peserta didik melihat hasil pengerjaan soal yang ada di Google Form
  - 14) Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama dan salam.

Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran, pada kegiatan akhir peneliti mengadakan evaluasi. Adapun nilai hasil pada prestasi belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar hasil belajar siswa siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ABRILYA SOFY JANUARY P.	60	Tidak tuntas
2	ACHMAD IRGI FAHREZI	60	Tidak tuntas
3	AHMAD ABDULLAH ATTAMIMI	50	Tidak tuntas
4	AL VARA NUR FIAT WOKO	80	Tuntas
5	ANANDA AULIA RAHMADHANI	80	Tuntas
6	ANESTASIA FABRIANI	80	Tuntas
7	ANNISA MIFTAHUL JANNAH	80	Tuntas
8	AULIA RISKA AYU PITALOKA	50	Tidak tuntas
9	AYUNDA DEA FEBRIANTI	60	Tidak tuntas
10	BINTANG ADHITYA DEWANTARA	40	Tidak tuntas
11	DEVIE MEGA ANGGRAINY	80	Tuntas
12	DIMAS DUWI ISLAMI	80	Tuntas
13	FADIAS FUZI PERMADI	90	Tuntas
14	GENTA NARENDRA LEON S.	80	Tuntas

15	KHUSNUL INDRIANI	80	Tuntas
16	M. RAJEEV RAHMADI PUTERA	80	Tuntas
17	MARSHA FANESYAH AZURAH	90	Tuntas
18	MAYSA AMELIA PUTRI	90	Tuntas
19	MOCH. KHOIRUL IKHWAN	80	Tuntas
20	MUCH.SABILLAL HAMID	30	Tidak tuntas
21	MUHAMMAD DHABITH RDIFAN H	80	Tuntas
22	MUHAMMAD FARID	60	Tidak tuntas
23	MUHAMMAD NURCHOLISH	80	Tuntas
24	MUHAMMAD RIDWAN	80	Tuntas
25	MUHAMMAD SAIFUDDIN	80	Tuntas
26	NADIA DZANUBA CHOF SOH	80	Tuntas
27	NAWWAF HAMID BAMAZRUE	60	Tidak tuntas
28	NICO MARLIB JUNHUDA WANAHAN	40	Tidak tuntas
29	NUR ABIDAH ARDELIA	50	Tidak tuntas
30	PUTRI IKA AGUSTIN	60	Tidak tuntas
31	PUTRI SABILA AL FATH	80	Tuntas
32	REGITA PRASTRICILLIA PRENESA	60	Tidak tuntas
33	RIZKY MARYAND FERDIANSYAH	80	Tuntas
34	ROBBIT ALVIN NAFIS	80	Tuntas
35	SAFITRI DWI WULANDARI	90	Tuntas
36	SERLY MARGARETA	80	Tuntas
37	SHAHNAZ AZZAHRA WAHYUDI	90	Tuntas
38	SYAKIRA IMTINAN	80	Tuntas
39	TALITHA ELSA ARIFINDAH	80	Tuntas
40	TAUFAN AJI WICAKSONO	80	Tuntas
Total		<b>2890</b>	
Nilai Rata-rata kelas		<b>72</b>	
Tuntas		27	67,0 %
Tidak Tuntas		13	33,0 %

Dari data hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus I prestasi belajar peserta didik hanya ada 13 peserta didik atau 33 % yang tidak tuntas, dan yang tuntas ada 27 peserta didik atau 67 %. Hasil tersebut belum mencapai indikator pencapaian nilai

yaitu dengan KKM 80 sebanyak 85 % dari jumlah peserta didik.

Dari pembahasan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan gambar 4.2



#### c. Observasi

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus 1 diperoleh sebagai berikut :

- 1) Guru kurang variatif dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.
- 2) Siswa belum terbiasa sehingga belum memahami bagaimana penggunaan aplikasi.

#### d. Refleksi

Selanjutnya, guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I yaitu dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru menerangkan Google Classroom kepada peserta didik sampai mereka benar-benar paham.
- 2) Guru lebih sering mengelilingi peserta didik dan mengecek pemahaman mereka.
- 3) Guru mengacak peserta didik ke dalam kelompok asal yaitu mencampur peserta didik yang mampu (pandai) dengan yang kurang mampu (tidak pandai).

Refleksi di atas dilakukan pada siklus II sebagai upaya perbaikan pada siklus I.

#### 3. Deskripsi Siklus II

Sesuai dengan refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini peneliti

memperbaiki pelaksanaan media Google Classroom dan Google Form yang dilakukan pada 10 Mei 2018 dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan
  - 1) Membuat RPP
  - 2) Guru merancang kelompok berhadapan yaitu
  - 3) Kelompok berhadapan depan belakang kanan kiri
  - 4) Guru menerangkan cara pembelajaran.
  - 5) Menyusun lembar materi dan evaluasi
- b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario diantaranya:

- 1) Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
- 2) Menyuruh siswa berdo'a, dan absensi
- 3) Apersepsi
- 4) Menyetting kelas
- 5) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya proses pelaksanaan
- 6) Guru menyiapkan materi diskusi yang dibagi menjadi 2 topik diskusi.
- 7) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, dengan menyuruh peserta didik. Karena masing-masing kelompok terdiri dari 6 atau 7 peserta didik (kelompok asal).
- 8) Guru memberikan materi kepada setiap kelompok asal untuk membaca, memahami, mendiskusikan, serta meringkas materi pembelajaran. Guru berkeliling sambil mengecek pemahaman masing-masing kelompok dengan memberi pertanyaan.
- 9) Masing-masing kelompok asal mengerjakan tugas yang sudah ada di Google Classroom.
- 10) Guru meminta peserta didik menyampaikan hasil yang diperoleh selama di kelompoknya kepada kelompok lain.
- 11) Guru melakukan klarifikasi terhadap materi pelajaran
- 12) Guru meminta mengerjakan soal kuis pilihan ganda sebanyak 10 soal yang ada di Google Classroom yang berupa soal online Google Form.

13) Peserta didik melihat hasil pengerjaan soal di Google Form

14) Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama dan salam.

Nilai prestasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Daftar hasil belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ABRILYA SOFY JANUARY P.	90	Tuntas
2	ACHMAD IRGI FAHREZI	70	Tidak tuntas
3	AHMAD ABDULLAH ATTAMIMI	80	Tuntas
4	AL VARA NUR FIAT WOKO	90	Tuntas
5	ANANDA AULIA RAHMADHANI	80	Tuntas
6	ANESTASIA FABRIANI	80	Tuntas
7	ANNISA MIFTAHUL JANNAH	80	Tuntas
8	AULIA RISKA AYU PITALOKA	60	Tidak tuntas
9	AYUNDA DEA FEBRIANTI	80	Tuntas
10	BINTANG ADHITYA DEWANTARA	80	Tuntas
11	DEVIE MEGA ANGGRAINY	80	Tuntas
12	DIMAS DUWI ISLAMI	80	Tuntas
13	FADIAS FUZI PERMADI	90	Tuntas
14	GENTA NARENDRA LEON S.	80	Tuntas
15	KHUSNUL INDRIANI	80	Tuntas
16	M. RAJEEV RAHMADI PUTERA	80	Tuntas
17	MARSHA FANESYAH AZURAH	100	Tuntas
18	MAYSA AMELIA PUTRI	90	Tuntas
19	MOCH. KHOIRUL IKHWAN	80	Tuntas
20	MUCH.SABILLAL HAMID	70	Tidak tuntas
21	MUHAMMAD DHABITH RADIFAN H	80	Tuntas
22	MUHAMMAD FARID	70	Tidak tuntas
23	MUHAMMAD NURCHOLISH	80	Tuntas
24	MUHAMMAD RIDWAN	80	Tuntas
25	MUHAMMAD SAIFUDDIN	90	Tuntas
26	NADIA DZANUBA CHOFSOH	80	Tuntas
27	NAWWAF HAMID BAMAZRUE	80	Tuntas

28	NICO MARLIB JUNHUDA WANAHA	70	Tidak tuntas
29	NUR ABIDAH ARDELIA	80	Tuntas
30	PUTRI IKA AGUSTIN	90	Tuntas
31	PUTRI SABILA AL FATH	80	Tuntas
32	REGITA PRASTRICILLIA PRENESA	70	Tidak tuntas
33	RIZKY MARYAND FERDIANSYAH	80	Tuntas
34	ROBBIT ALVIN NAFIS	80	Tuntas
35	SAFITRI DWI WULANDARI	100	Tuntas
36	SERLY MARGARETA	80	Tuntas
37	SHAHNAZ AZZAHRA WAHYUDI	100	Tuntas
38	SYAKIRA IMTINAN	80	Tuntas
39	TALITHA ELSA ARIFINDAH	90	Tuntas
40	TAUFAN AJI WICAKSONO	80	Tuntas
Total		3260	
Nilai Rata-rata kelas		82	
Tuntas		34	85%
Tidak Tuntas		6	15%

Dari data hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus II prestasi belajar peserta didik ada 34 peserta didik atau 85 % yang tuntas, dan yang tidak tuntas ada 6 peserta didik atau 15 %. Hasil tersebut sudah mencapai indikator pencapaian nilai yaitu >85 % dengan KKM 80 sebanyak 85 % dari jumlah peserta didik.

Dari pembahasan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan gambar 4.2



c. Observasi

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus II diperoleh sebagai berikut:

- 1) Guru sudah menjelaskan pemanfaatan Google Classroom secara maksimal.
- 2) Guru menerangkan materi dengan baik.
- 3) Guru dapat mengelola kelas dengan baik.

d. Refleksi

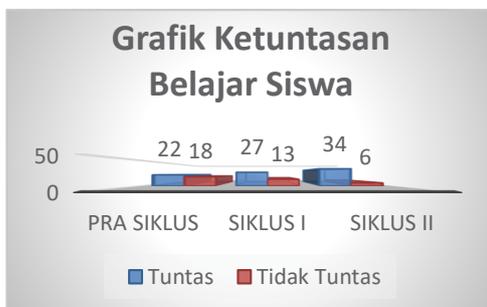
Dari penjelasan di atas menunjukkan penggunaan media Google Classroom bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan rata-rata nilai hasil soal dengan KKM 80 sebanyak 85% peserta didik. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik karena telah mencapai target KKM kelas yaitu 85 %. PTK dinyatakan berhasil.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil belajar

Hasil belajar peserta didik terutama dilihat dari soal yang dijawab peserta didik setelah melakukan tindakan telah mengalami kenaikan tiap siklusnya, dimana pada siklus I ada 27 peserta didik atau 68 % yang tuntas sedangkan ada 13 peserta didik atau 32 % yang tidak tuntas, dan siklus II ada 34 peserta didik atau 85 % yang tuntas sedangkan ada 6 peserta didik atau 15 % yang tidak tuntas.

Dari pembahasan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan gambar 4.4 dan gambar 4.5



Gambar 4.4. dan gambar 4.5 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus - Siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dalam menggunakan media Google Classroom dan Google Form pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah. Diuraikan bahwa dalam tahap pelaksanaan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang terjadi dalam prestasi belajar siswa kelas VIIIA semester II di SMP Negeri 5 Surabaya Tahun Pelajaran 2021/2022 yang telah membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas sesuai dengan indikator ketuntasan nilai belajar siswa KKM yaitu 80. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa peneliti berhasil dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media Google Classroom dan Google Form.

Jadi berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan siklus I ke siklus II mengalami kenaikan yang baik dari awal pembelajaran pada saat pengenalan media Google Classroom dan Google Form pada pelajaran PAI materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah, dalam pelaksanaan hasil siklus I hingga siklus II dengan hasil yang diperoleh baik dibandingkan dengan hasil siklus I, dengan begitu menunjukkan pemahaman siswa dalam belajar sehingga memenuhi hasil rata-rata nilai prestasi belajar siswa sesuai indikator keberhasilan siswa yang dicapai, sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus selanjutnya, karena PTK ini telah dinyatakan berhasil.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis serta pembahasan dari penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media Google Classroom Dan Google Form dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah yang dilaksanakan pada siswa kelasVIII semester II SMP Negeri 5 Surabaya Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Penelitian pada siklus II = 85 % (KKM Kelas) dari 40 peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 34 peserta didik dan PTK ini dinyatakan berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto, (2006). *Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara*
- Majid, Abdul. (2012). *Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya*

